

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat *Self-Efficacy* (Efikasi Diri) siswa MA Al-Hidayah Wajak Malang mayoritas berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor *self-efficacy* siswa berada dalam kategori sedang yaitu dengan presentase sebesar (64,2 %) atau sebanyak 34 siswa. Selain itu (18,9 %) atau sebanyak 10 siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah dan (17,0 %) atau sebanyak 9 siswa memiliki *self-efficacy* tinggi.
2. Tingkat prokrastinasi siswa MA Al-Hidayah Wajak juga berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 53 sampel penelitian, 8 siswa atau sekitar 15,0 % memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah, dan 34 siswa atau sekitar 64,2 % yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang dan 11 siswa atau sekitar 20,8 % siswa yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik. Hasil tersebut dapat ditunjukkan secara

statistik dengan nilai koefisien sebesar -0,626 dan bernilai negatif. Selain dari nilai koefisien korelasi, dapat juga dilihat dari taraf signifikansi yang ditunjukkan dengan nilai p (sig) = 0,000. Tanda negatif pada nilai koefisien korelasi diatas, menunjukkan adanya arah hubungan yang negatif antara *self-efficacy* dengan perilaku prokrastinasi akademik. Maksudnya arah negatif yaitu apabila *self-efficacy* pada siswa MA Al-Hidayah Wajak semakin tinggi, maka perilaku prokrastinasi akademiknya semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *self-efficacy* pada siswa MA Al-Hidayah Wajak rendah maka perilaku prokrastinasi akademiknya semakin tinggi. Hasil analisis korelasi tersebut mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu ada hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada MA Al-Hidayah Wajak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Sekolah MA Al-Hidayah Wajak

Prokrastinasi merupakan perilaku yang harus dihindari bagi siapapun, tidak terkecuali bagi siswa yang sedang menempuh masa perkembangan termasuk didalamnya siswa Madrasah Aliyah. Adanya hubungan antara *self-efficacy* (efikasi diri) dengan prokrastinasi, serta sumbangan dari efikasi diri terhadap prokrastinasi diharapkan dapat menjadi acuan yang memudahkan lembaga dalam menyusun strategi

pengembangan tercapainya nilai-nilai moralitas bagi tiap-tiap individu untuk mempersiapkan tahap perkembangan berikutnya. Diantaranya dengan cara menanamkan efikasi dalam diri siswa melalui pelatihan-pelatihan motivasi serta efikasi sehingga dapat memunculkan keyakinan akan kemampuan yang siswa miliki dalam rangka mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

2. Bagi Subjek (Siswa MA Al-Hidayah Wajak)

Bagi siswa MA Al-Hidayah Wajak perlu untuk meningkatkan efikasi dirinya agar dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan menghindari sikap menunda-nunda, antara lain dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: yakin dengan kemampuan yang dimiliki, memiliki keyakinan atas potensi intelektual yang dimiliki, memiliki semangat pantang menyerah dalam menghadapi tugas belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Self-efficacy memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap prokrastinasi namun disamping itu masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik, oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pula variabel-variabel lainnya, seperti konsep diri, inteligensi, pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, dan sebagainya.